

BAB V

KASIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan tersebut, akhirnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Guru- guru IPS Geografi dalam mengajarkan materi bahasan yang menuntut penggunaan media peta atau globe, tidak semua guru selalu menggunakan media tersebut. Peta dan globe yang digunakan pada umumnya sudah relatif rusak, kurang sesuai dengan keadaan sekarang, dan kurang atau tidak adanya peta tematis. Hal ini dapat menimbulkan keengganan guru untuk selalu menggunakan media.
2. Pada waktu menggunakan media peta atau globe dalam proses pembelajaran, media lebih banyak didominasi oleh guru. Atau bahkan media kurang termanfaatkan secara optimal karena proses pembelajaran lebih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif untuk menggunakan media peta atau globe tersebut.
3. Keengganan guru selalu menggunakan peta atau globe dan kurang efektifnya guru melibatkan siswa dalam menggunakan peta dan globe selama proses pembelajarannya dikarenakan oleh adanya beberapa faktor yang menjadi kendala, yaitu :

- a. Kekurangan waktu, maksudnya jumlah waktu yang dialokasikan tidak seimbang dengan jumlah materi pelajaran yang harus diajarkan.
- b. Kekurangan media (alat), maksudnya banyak peta dan globe yang sudah rusak, dan jumlahnya pun terbatas. Kecuali itu juga masih langkanya jenis peta khusus atau peta tematik untuk membelajarkan materi yang memerlukan peta khusus.
- c. Faktor latar belakang pendidikan guru yang tidak semuanya berlatar belakang pendidikan IPS Geografi.. Hal ini berarti tidak semua guru IPS Geografi secara ideal menguasai pengetahuan dan keterampilan menggunakan peta dan globe.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru IPS Geografi sebaiknya meningkatkan manajemen kurikulum (materi), waktu, dan siswa. Tidak semua materi pelajaran IPS Geografi harus diajarkan dengan metode ceramah didalam kelas, tetapi materi-materi tertentu dapat ditugaskan kepada siswa agar dikerjakan di rumah berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan buku sumber yang dimilikinya, sehingga dalam pertemuan di kelas, guru tinggal memberikan penegasan dan penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Jika hal ini dapat dioptimalkan, maka masalah keterbatasan waktu dan masalah lain yang terkait dengan waktu, seperti tuntutan target kurikulum dan keinginan mencapai nilai tinggi dalam ebtanas dapat diatasi. Selain itu dalam menyusun Rencana Pembelajaran, seyogyanya



guru mengalokasikan waktu tertentu untuk menggunakan media peta dan globe guna mencapai tujuan pembelajaran yang terkait dengan peta dan globe. Sehingga penggunaan media peta dan globe dapat lebih diintensifkan dan diefektifkan.

2. Keterampilan menggambar peta dapat dilaksanakan oleh siswa di rumah. Untuk itu seyogyanya guru –guru IPS Geografi menugaskan kepada siswa agar menggambar peta di rumah dan kemudian guru memeriksa hasil pekerjaan (gambar) siswa sebagai evaluasinya. Dengan cara ini, maka dapat mengatasi masalah kekurangan waktu, meningkatkan keterampilan menggambar peta, memantapkan pemahaman peta, dan bahkan dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan peta-peta tematis yang diperlukan.
3. Bagi guru-guru IPS Geografi yang tidak berlatar belakang pendidikan IPS Geografi seyogyanya lebih meningkatkan kemampuannya dalam pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan peta dan globe. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan MGMPs.
4. Bagi lembaga pendidikan yang berhak mengambil kebijakan, seyogyanya selalu memperhatikan masalah media pendidikan, termasuk di dalamnya adalah media peta dan globe. Karena bagaimanapun juga, kelengkapan media (termasuk media peta dan globe) dapat mempengaruhi motivasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, terutama proses pembelajaran yang

memerlukan media tersebut. Kecuali itu, pemberian tugas mengajar kepada guru seyogyanya disesuaikan dengan spesialisasi pendidikannya.

5. Bagi masyarakat, khususnya orang tua/ wali murid, sebaiknya ikut membantu dalam pengadaan media pendidikan para puteranya, hal ini karena dimungkinkan keterbatasan kemampuan sekolah dalam menyediakan semua jenis media pembelajaran yang diperlukan.
6. Karena keterbatasan penulis, penelitian ini lebih terfokus pada sisi guru, untuk itu penulis berharap ada penelitian lain lebih lanjut dan mendalam dengan menfokuskan sisi siswa atau sisi lainnya yang lebih komprehensif, demi menyempurnakan hasil penelitian ini.

